

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan algoritma Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) dalam klasifikasi perceraian di Kabupaten Labuhanbatu menggunakan metode machine learning dengan bantuan perangkat lunak Orange Data Mining, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes memiliki performa 95,4% yang sangat baik dalam mengklasifikasikan data perceraian. Model ini mampu menghasilkan nilai akurasi yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan perceraian berdasarkan faktor-faktor yang terdapat dalam dataset penelitian.
2. Algoritma Support Vector Machine (SVM) menunjukkan performa 96,4% yang lebih baik. Berdasarkan hasil evaluasi model, SVM memperoleh nilai akurasi yang lebih tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa algoritma SVM merupakan metode yang lebih efektif dalam melakukan klasifikasi data perceraian pada penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil analisis atribut menggunakan metode Gain Ratio 0,410, dapat disimpulkan bahwa faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi terjadinya perceraian, karena memiliki nilai tertinggi dibandingkan variabel lainnya
4. Jika dibandingkan dengan data kasus perceraian yang tercatat di Pengadilan Agama Rantauprapat, hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian bahwa konflik dalam rumah tangga, khususnya yang berkaitan dengan kekerasan dan perilaku negatif seperti penyalahgunaan narkoba dan perselingkuhan, merupakan faktor yang sering muncul dalam perkara perceraian. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan metode machine learning mampu merepresentasikan kondisi nyata yang terjadi pada kasus perceraian di wilayah Kabupaten Labuhanbatu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengadilan Agama Rantauprapat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami faktor-faktor yang dominan menyebabkan perceraian, seperti kekerasan dalam rumah tangga, narkoba, dan perselingkuhan. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, pihak pengadilan dapat meningkatkan upaya pencegahan melalui program mediasi atau penyuluhan kepada pasangan yang sedang menghadapi konflik rumah tangga.

2. Pihak Pengadilan Agama Rantauprapat juga disarankan untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan data perkara perceraian secara lebih sistematis dan terstruktur. Data yang tersimpan dengan baik akan memudahkan proses analisis di masa mendatang serta dapat dimanfaatkan untuk penelitian atau pengambilan kebijakan terkait penanganan kasus perceraian.
3. Instansi Pengadilan Agama Rantauprapat dapat mempertimbangkan pemanfaatan teknologi analisis data atau metode *Support Vector Machine* sebagai salah satu alat bantu untuk menganalisis pola perceraian yang terjadi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor risiko perceraian secara lebih dini sehingga dapat mendukung upaya pencegahan dan pembinaan keluarga.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM), karena terbukti memiliki tingkat akurasi dan kestabilan yang lebih baik dalam mengklasifikasikan data dibandingkan algoritma Naïve Bayes pada penelitian ini